



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2024

Halaman: 1

Menjaga Jogja Istimewa

HALAMAN 1

3 | PSIM Jogja vs Persekat Tegal | 0

HAPPY ENDING PUTARAN PERTAMA

JOGJA - Good job, mantap! PSIM Jogja mengakhiri putaran pertama fase grup Pega-daian Liga 2 musim 2024/2025 dengan manis. Pada laga pekan kesembilan ini, Laskar Mataram menang telak 3-0 atas tamunya Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida, kemarin (27/10) ■

Baca Happy... Hal 7

MANIS: Selebrasi gol Savio Sheva ke gawang Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (27/10). Foto kiri, Dirut PSIM Liana Tasno saat menyapa suporter PSIM.

LIANA TASNO

FOTO-FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Happy Ending Putaran Pertama

Sambungan dari hal 1

Tentu saja dari kemenangan ini PSIM juga sukses memuncaki klasemen sementara grup 2 dengan mengoleksi 17 poin dari delapan laga yang telah dimainkan. Posisi kedua ada Bhayangkara FC yang masih membayangi PSIM dengan sama-sama mem-

peroleh 17 poin namun masih kalah *head to head* gol dari anak-anak Jogja. Sementara posisi ketiga Persipaj Jepara yang mendapat 15 poin.

Ketiga gol PSIM saat melawan Persekat Tegal dicetak Arlyansyah Abdulmanan pada menit ke-44, Rafinha di menit ke-48, dan Savio Sheva di menit ke-77.

Pelatih Kepala PSIM Jogja Seto Nurdyantara mengucapkan selamat kepada manajemen dan para supporter untuk kemenangan yang diraih oleh tim di laga pamungkas putaran pertama ini. "Alhamdulillah kami bisa memenangkan pertandingan terakhir di putaran pertama," katanya. Seto berharap dengan ke-

menangan ini PSIM bisa lebih baik lagi. Sebab, tantangan ke depan bakal lebih berat lagi. "Oke, kami poinnya cukup, berada dalam jalur yang kami inginkan. Tapi ke depannya tantangan akan lebih berat lagi," ungkapnya. Tak hanya itu, walaupun mengakhiri putaran pertama dengan manis, Seto

menyatakan masih banyak evaluasi terhadap timnya. Misal di babak pertama banyak peluang tapi anak-anak masih tidak sabar.

"Juga masih ada kesalahan-kesalahan individu yang harus kami perbaiki. Ke depan harapannya akan lebih solid lagi secara individu, secara unit dan secara tim," ungkap mantan pelatih PSS Sleman yang asli Kalasan ini.

Striker asing PSIM asal Brasil Rafinha mengaku senang dengan hasil yang didapat pada laga pamungkas putaran pertama ini.

Menurutnya, semua pemain di tim bisa fokus untuk memenangkan pertandingan.

"Pemain fokus melakukan serangan demi serangan, meski di awal-awal sempat kesulitan. Tapi kami terus menyerang dan mencetak gol," ujarnya.

Sementara Pelatih Kepala Persekat Tegal I Putu Gede menjelaskan, sebenarnya di awal-awal permainan

masih sesuai yang diharapkan. Akan tetapi kehilangan salah satu pemainnya di menit ke-18 karena mendapat kartu merah, membuat semua rencana tim berubah.

"Tapi kami apresiasi kepada para pemain karena mereka masih berjuang dan tetap mau melakukan yang kami mau, meski dalam kondisi tertekan. Saya pikir ini berat buat kami kalau kehilangan dan main dengan 10 pemain," tuturnya.

Laga ini bisa dikatakan milik sang tuan rumah yang bermain di depan ribuan pendukungnya sendiri. Di laga melawan Persekat Tegal ini anak-anak Jogja mendominasi permainan sejak menit pertama. Namun sayang di awal-awal laga masih belum ada gol. Rafinha dan kawan-kawan belum bisa maksimal memanfaatkan peluang.

Pada hal sejak menit ke-18, mereka bermain dengan unggul jumlah pemain di-

banding tamunya lantaran pemain Persekat Dandi Maulana diusir wasit karena mengantongi dua kartu kuning.

Gol pembuka Laskar Mataram baru tercipta melalui Arlyansyah di menit ke-44 setelah mendapat umpan matang dari Yudha Alkanza. Usai turun minum, PSIM terus menggempur pertahanan Persekat dan mendominasi permainan.

Tak berselang lama, pada menit ke-48, striker asing asal Brasil Rafinha berhasil menambah gol menjadi skor 2-0. Gol ini sekaligus membuat Rafinha menjadi top skor sementara dengan koleksi delapan gol dari delapan laga yang dimainkan.

Savio Sheva yang masuk menggantikan Yudha Alkanza membuat PSIM unggul 3-0 di menit ke-77. Setelah itu tidak ada lagi gol tercipta hingga laga berakhir. Supporter PSIM Jogja pun puas dengan hasil pertandingan ini. (ayu/laz/hep)



TAK KENAL LELAH: Supporter PSIM Jogja terus memberikan dukungan saat timnya menjamu Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (27/10).



FOTO: FOTO. GUNTUR AGA TRIHASTONO/RAJAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005